

SURAT TUGAS

Nomor: 268-R/UNTAR/Pengabdian/XII/2021

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NINA CARINA, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna
Mitra : SMA Triguna
Periode : II/ 2021/ Juli - Desember
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

22 Desember 2021

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : f46d28687b8d232a5b2c2b3f4f4ccaad

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka
Masa Pandemi di SMA Triguna**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Nina Carina, S.T., M.T – 10302004

Anggota:

Clarameivia Beldicta- 315180047

Elvira Velda Hamdani- 315180033

Vania Diandra Abigail- 315180037

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2021**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode II/Tahun 2021-2022

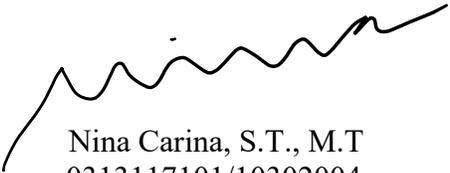
1. Judul PKM : IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PRASARANA KEGIATAN BELAJAR SISTEM TATAP MUKA MASA PANDEMI DI SMA TRIGUNA 1956
2. Nama Mitra PKM : SMA Triguna 1956
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama dan Gelar : Nina Carina, S.T., M.T
 - b. NIDN/NIK : 0313117101/10302004
 - c. Jabatan/Gol. : III D
 - d. Program Studi : Arsitektur
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang Keahlian : Arsitektur
 - g. Nomor HP/Tlp : 081315111970
4. Anggota Tim PKM :
 - a. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 3orang
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Claramevia Beldicta-. 315180047
 - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Elvira Velda Hamdani- 315180033.
 - d. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Vania Diandra Abigail- 315180037
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Bintaro Permai II no.9
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Pesanggrahan
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke Lokasi mitra : 16,7 KM
6. a. Luaran Wajib : Prosiding SENAPENMAS
b. Luaran Tambahan : HKI dan Karya Desain
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember 2021)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000,-

Jakarta, 13 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua

Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047



Nina Carina, S.T., M.T
0313117101/10302004

Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna

RINGKASAN

Wabah COVID-19 yang dinyatakan sebagai Pandemi oleh WHO sejak 11 Maret 2020 masih berlangsung hingga kini. Didalam bidang Pendidikan hal ini berpengaruh pada adanya perubahan sistem pembelajaran dari sistem pembelajaran tatap muka (PTM)/ luar jaringan (luring) menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau Belajar Dari Rumah (BDR). Sejak September 2021 angka kasus baru maupun kematian akibat COVID- 19 di Indonesia terus menurun. Untuk itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid- 19. Pemerintah mewajibkan Kepala Satuan Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas selambatnya pada Tahun Akademik 2021/2022.

SMA Triguna merupakan SMA swasta dengan cukup banyak siswa pemegang Kartu Jakarta Pintar. Ketiadaan komputer dan jaringan di rumah siswa menyebabkan SMA Triguna memutuskan membuka kembali Pembelajaran Tatap Muka. Namun keterbatasan dana menyebabkan masih adanya persyaratan yang perlu dilengkapi untuk dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka. Tim PKM membantu SMA Triguna dalam mengidentifikasi, mempertinggi dan memperkuat kesiapan dalam melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka. Melalui wawancara, diskusi dan survey langsung ke SMA Triguna, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persyaratan sudah terpenuhi. Namun adanya prosedur tetap pemantauan rutin saat Pembelajaran Tatap Muka berlangsung memerlukan sistem informasi yang dapat dilihat langsung (diluar jaringan) pada saat siswa, guru maupun tenaga staf administrasi/ pendukung masuk ke sekolah ataupun kelas. Dengan demikian disepakati bahwa kegiatan PKM akan menghasilkan fasilitas yang dapat menjadi tempat dipublikasikannya/ dipajangnya informasi penting, dalam bentuk papan informasi sekolah dalam desain yang formal dan papan Informasi kelas yang dapat memuat informasi penting, karya seni, karya sastra siswa dan contoh karya lainnya. Diharapkan papan informasi dinding di kelas ini dapat mengembalikan semangat belajar siswa setelah sekian waktu menjalankan sistem pembelajaran Daring dari rumah. Untuk itu tim akan mendesain papan dengan kreativitas tinggi agar menarik dan membangkitkan semangat belajar.

Desain papan informasi yang dihasilkan akan disesuaikan karakter, jenis dan ukuran bahan sesuai ketersediaan pasar. Pencarian bahan, harga serta cara mengerjakan diperoleh melalui diskusi diantara tim serta melalui sistem informasi digital seperti You Tube maupun aplikasi *e-commerce*. Setelah informasi tercukupi tim membuat beberapa alternatif desain dan kembali mendiskusikannya dengan SMA Triguna untuk disetujui dan disepakati agar dapat dibuat lebih mendetail dan dikembangkan menjadi desain yang dapat dilaksanakan. Produk akhir dari kegiatan adalah Gambar serta Rencana Anggaran Biaya bagi Pembuatan Papan Informas. Tim juga akan membuat luaran wajib berupa Publikasi serta Makalah Prosiding pada jurnal Nasional serta menghasilkan luaran tambahan berupa Karya Desain dan Hak Kekayaan Intelektual berupa Poster.

Kata Kunci: Papan Informasi Sekolah, Papan Informasi Kelas

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Akhir PKM merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pemberian dana dan kesempatan serta kepercayaan yang telah diberikan oleh Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara kepada TIM untuk melakukan suatu tindak sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Atas terselesaikan Laporan, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor, Universitas Tarumanagara.
2. Jap Tji Beng, PhD. selaku Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Tarumanagara
3. Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T., selaku Manager PKM Universitas Tarumanagara
4. Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Tarumanagara.
5. Harto Tanujaya, ST.,MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
6. Ibu Ervina, selaku Kepala Sekolah SMA Triguna 1956
7. Ibu Imelda Bachtiar, selaku Mantan Kepala Sekolah SMA Triguna 1956
8. Guru dan Staff SMA Triguna

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna berupaya membantu SMA Triguna. Sebagai sebuah sekolah menengah atas swasta dengan sekitar 30% jumlah siswa merupakan pemegang Kartu Jakarta Pintar sangat membutuhkan bantuan agar para siswa yang kesulitan belajar akibat ketidakmampuan pengadaan komputer dan kuota internet dapat kembali menjalankan aktivitas belajar dengan Tatap Muka Terbatas, Untuk itu melalui diskusi, survey, pengumpulan data dan identifikasi diputuskan untuk membuat desain dari Papan Informasi Sekolah, sebagai sarana penyebarluasan informasi yang sekaligus pemenuhan atas syarat akreditasi sebuah SMA.

Sebagai akhir kata, kami memohon maaf atas segala kekurangan dan berharap semoga hasil kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Halaman Pengesahan

Ringkasan
Prakata
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-10
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	7
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	9
BAB2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10-11
2.1 Target	10
2.2 Solusi Permasalahan.....	10
2.3 Luaran Kegiatan PKM.....	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	11-15
3.1 Tahapan Pelaksanaan PKM.....	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	15
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	16-21
4.1 Usulan Desain Papan Informasi Sekolah	16
4.2. 8 Usulan Desain Papan Informasi kelas	17
4.3. Rencana Anggaran Biaya Pembuatan Papan Informasi	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22-23
5.1 Kesimpulan	21
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Status of SARS-COV-2.....	5
Tabel 2	Luaran Kegiatan.....	11
Tabel 3	Rencana Anggaran Biaya bagi kebutuhan bahan papan informasi	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Perkembangan Surat Edaran dan Surat Keputusan Bersama.....	5
Gambar 2	Ruang Kelas	11
Gambar 3	Fasilitas Protokol Kesehatan.....	12
Gambar 4	Infografik.....	13
Gambar 5	Papan Informasi Sekolah	17
Gambar 6	Alternatif Desain 1 dan 2	18
Gambar 7	Alternatif Desain 3 , 4 dan 5.....	19
Gambar 8	Alternatif Desain 6 dan 7	20
Gambar 9	Alternatif Desain 8	21

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengajuan Usulan Alternatif
- Lampiran 2 Usulan yang disetujui
- Lampiran 3 Foto Survey SMA Triguna
- Lampiran 4 Foto Survey Tempat Potong Bahan
- Lampiran 5 Survey Bahan (daring)
- Lampiran 6 Log Book
- Lampiran 7 Bukti Penerimaan Publikasi Luaran Wajib
- Lampiran 8 Bukti Penerimaan HKI (Luaran tambahan)
- Lampiran 9 Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna

Wabah Virus Corona-19 yang melanda dunia sejak Desember 2019 juga melanda Indonesia. Pada 11 Maret 2020, World Health Organisation (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan bahwa COVID-19 merupakan Pandemi, atau wabah yang menyerang dan diderita banyak warga di banyak negara. Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit virus tersebut dan sudah menyebabkan kematian penderitanya. Untuk mencegah penyebaran yang lebih luas, Pemerintah Pusat yaitu Presiden dan Kementerian dibawahnya hingga Pemerintah Daerah, dalam hal ini Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah mengeluarkan beragam aturan, protokol, instruksi hingga himbauan untuk membatasi dan mengurangi penyebaran virus Corona- 19.

1.1 ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 dan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Sejak keluarnya Peraturan Pemerintah no. 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar tertanggal 31 Maret 2020 yang ditindaklanjuti dengan keluarnya Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 337 tahun 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; tertanggal 20 Maret 2020, Pemerintah secara resmi memberlakukan pembatasan bagi masyarakat dalam berkegiatan. Sejak saat itu pula sekolah- sekolah di Provinsi DKI Jakarta memberlakukan kegiatan *Work From Home* atau didalam pendidikan disebut sebagai Belajar Dari Rumah (BDR). Seluruh pergerakan masyarakat perkotaan di Indonesia khususnya Jakarta dalam menjalankan kegiatan dan segi kehidupan yang selama ini berlangsung aman menjadi sangat terbatas. Segenap aktivitas masyarakat yang membutuhkan pertemuan khususnya yang menghadirkan banyak orang, berlangsung dalam suatu ruangan secara rutin berubah menjadi kegiatan yang harus dilangsungkan secara daring (dalam jaringan)

Sekolah merupakan salah satu aktivitas yang mengalami pembatasan total. Dalam Bidang Pendidikan Pemerintah, Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid maupun Gubernur DKI Jakarta telah mengeluarkan protokol, panduan, himbauan mengenai perubahan sistem belajar mengajar dari sistem luring (luar jaringan) menjadi sistem daring (dalam jaringan). Hal ini berarti pemerintah untuk sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan melarang terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan sistem tatap muka. Hal ini tertuang dalam peraturan- peraturan sebagai berikut:

- Protokol Area Institusi Pendidikan yang diterbitkan pada 30 Maret 2020 oleh Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), 24 Maret 2020
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembelajaran dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease, Juni 2020 (edisi revisi atas Pedoman yang dikeluarkan pada 18 Mei 2020)
- Keputusan Bersama 4 Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri) berupa Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran.

Naik turunnya jumlah kasus yang terjangkit penyakit pandemi memperlihatkan bahwa penyebaran virus terus berlangsung. Wacana mengenai kemungkinan dibukanya kembali sekolah untuk sistem pembelajaran tatap muka pernah bergulir beberapa kali. Namun hal ini tidak kunjung terlaksana. Sejak sekitar Bulan Maret 2020 murid- murid maupun mahasiswa di sekolah dan kampus tidak dapat belajar di kelas. Selama itu pula mereka hanya mengenal guru dan temannya melalui nama dan foto maupun video yang terpampang pada aplikasi yang digunakan untuk belajar secara daring.

Konsep BDR atau Belajar Dari Rumah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan pertimbangan utama faktor keselamatan dan Kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah dan seluruh warga satuan Pendidikan. Metode dan media pelaksanaan BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh yang dibagi kedalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Diantara kedua sistem tersebut juga dimungkinkan adanya semi daring. Dalam pembelajaran sistem Daring, Kemendikbud menyediakan dan merekomendasikan 23 laman sebagai sumber belajar yang dapat digunakan/ dimanfaatkan oleh siswa. Adapun pembelajaran luring, para peserta didik dapat memanfaatkan beberapa layanan yang telah tersedia seperti program Belajar Dari Rumah (BDR) yang dapat disaksikan di televisi, radio, juga dari penyedia sistem belajar daring lainnya.

Sistem pembelajaran secara daring maupun luring sama- sama memiliki keuntungan dan kerugian. Menurut Syah Aji (2019), kerugian yang dirasakan akibat sistem pembelajaran dari rumah adalah:

- Ketersediaan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa;
- Sarana dan Prasarana yang kurang memadai;

- Akses internet yang terbatas;
- Kurangsiapnya pengadaan anggaran;

Adapun keuntungan dari sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan semasa pandemi antara lain adalah:

- Mengurangi resiko penularan wabah;
- Adanya percepatan menuju masyarakat 5.0
- Kemudahan akses menuju ilmu pengetahuan tak terbatas;
- Turunnya beban biaya siswa untuk transportasi, pembelian peralatan belajar, seragam maupun pengeluaran lainnya yang sehari- hari wajib tersedia dan terlaksana.

Dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID- 19, disebutkan bahwa setelah satu tahun terjadi COVID- 19, potensi dampak sosial negatif yang ditimbulkan terbagi atas tiga kategori, yaitu:

- 1) Potensi Anak Putus Sekolah. Hal ini diakibatkan adanya anak terpaksa bekerja serta persepsi salah orangtua yang beranggapan sekolah tidak memiliki peranan dalam sistem Belajar Dari Rumah.
- 2) Penurunan Capaian Belajar. Belajar Dari Rumah yang berkepanjangan telah menghasilkan kesenjangan capaian belajar dan “*learning loss*”
- 3) Kekerasan Pada Anak dan Resiko Eksternal. Tanpa sekolah, banyak anak yang mengalami kekerasan tanpa bisa terdeteksi oleh guru. Adapun peningkatan resiko pernikahan dini, eksploitasi anak serta kehamilan remaja menjadi resiko eksternal yang berpotensi muncul dan terjadi.

COVID-19 dan Kebijakan Pembukaan Kembali Sekolah

Grup Tim TAG (*Technical Advisory Group*) yaitu sebuah grup penasihat Teknis yang ahli dalam bidang pendidikan, COVID-19 serta tim ahli dari WHO, UNICEF dan UNESCO membuat dokumen berjudul *Public Health and Social Measures* (PHSM) atau Ukuran kesehatan publik dan sosial (Unesco, 2020), untuk menggantikan dokumen WHO sebelumnya dengan judul yang sama dan dikeluarkan pada 10 Mei 2020. Dokumen baru ini ditujukan bagi para pemangku kebijakan dalam melaksanakan kebijakan membuka kembali sekolah dengan aman selama pandemik COVID-19 masih berlangsung. Didalam dokumen terbarunya, terdapat beberapa perubahan kebijakan dimana pendekatan berbasis resikonya didasarkan atas :

- Transmisi di level administratif (kelurahan) pada kawasan tersebut lebih rendah dari level Nasional;
- Jenis “jaga jarak”tergantung kepada usia pelaku aktivitas;
- Penggunaan masker secara komprehensif dalam lingkungan sekolah;
- Beragam tolok ukur yang harus dipenuhi untuk pencegahan dan penyebaran SARS-COV-2 atau COVID-19 di lingkungan sekolah.

Berikut adalah Level transmisi di wilayah administratif dan pertimbangan umum terkait pembukaan sekolah di masa Pandemi COVID-19.

Table 1: Status of SARS-COV-2 transmission level and consideration for school operations.

Transmission level at district/sub-district level	General considerations
No cases	All schools open and implement COVID-19 prevention and control measures.
Sporadic cases	All schools open and implement COVID-19 prevention and control measures.
Clusters transmission	Most schools open, and implement COVID-19 prevention and control measures. Authorities may consider closing schools as part of broader PHSM in the areas experiencing an expansion in the number of clusters that includes schools.
Community transmission	Risk-based approach for the operation of school and other community-wide PHSM with aim of ensuring the continuity of children’s education. It is likely that broad PHSM including school closure will be in place in areas with increasing trends of COVID-19 cases, hospitalizations for COVID-19 and COVID-19 deaths; any schools remaining open should strictly adhere to COVID-19 guidelines. ⁴

Kementerian Kesehatan pada 31 Maret 2020 mengeluarkan dokumen tentang Protokol Penanganan Covid-19 di Area Institusi Pendidikan. Dokumen ini merupakan dokumen yang mengingatkan semua institusi pendidikan bilamana Pembelajaran Tatap Muka diselenggarakan kembali, maka semua institusi pendidikan harus memenuhi dan menjalankan protokol sesuai dokumen yang menerangkan tentang protokol penanganan COVID-19 di area institusi pendidikan, dimana setiap institusi pendidikan diharapkan untuk menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan setempat.

Keputusan mengenai dimungkinkannya pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negari tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid- 19. Keputusan yang terbit pada 8 April 2021 ini dapat diberlakukan bilamana tenaga kependidikan telah divaksinasi COVID-19 secara lengkap, dan orangtua peserta didik tetap diberikan kesempatan untuk dapat memiliki pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak

jauh bagi anaknya. Lebih lanjut, dalam Butir 1 Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 yang tertuang sebagai lampiran atas Keputusan Bersama tersebut tertuang bahwa Kepala Satuan Pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah diwajibkan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas paling lambat pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2021/2022.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nadiem Makarim pada gelar wicara di Televisi Swasta (27 Juli 2021) mengakui bahwa sudah banyak sekolah yang memberlangsungkan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sejak awal tahun 2021. Untuk itu Menteri mengapresiasi langkah tersebut namun mengingatkan agar satuan pendidikan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat dan sudah memenuhi daftar periksa.

Pelaksanaan PPKM di DKI Jakarta sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri no.34 tahun 2021 tentang PPKM Jawa Bali telah membawa hasil yang cukup signifikan bagi Kota Jakarta. Menurunnya jumlah kasus baru dan terus bertambahnya angka kesembuhan yang juga sejalan dengan semakin kecilnya angka keterisian tempat tidur di Rumah Sakit menjadi indikator bagi adanya kemajuan di dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. Hal ini kembali memunculkan wacana pembukaan kembali sekolah dengan sistem belajar luring. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid- 19 pada 19 Agustus 2021 menegaskan kembali bahwa kesempatan kembali bersekolah secara luring di DKI Jakarta dapat dimulai bilamana telah tercapai hal-hal sebagai berikut:

- Level PPKM sudah turun menjadi level 3 hingga 1
- Berada dalam zona resiko hijau dan kuning
- Pembatasan Kapasitas
- Penerapan protokol kesehatan yang ketat
- Seluruh tenaga pendidik dan peserta harus sudah divaksin.

Turunnya level PPKM di DKI Jakarta dan wacana Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah.

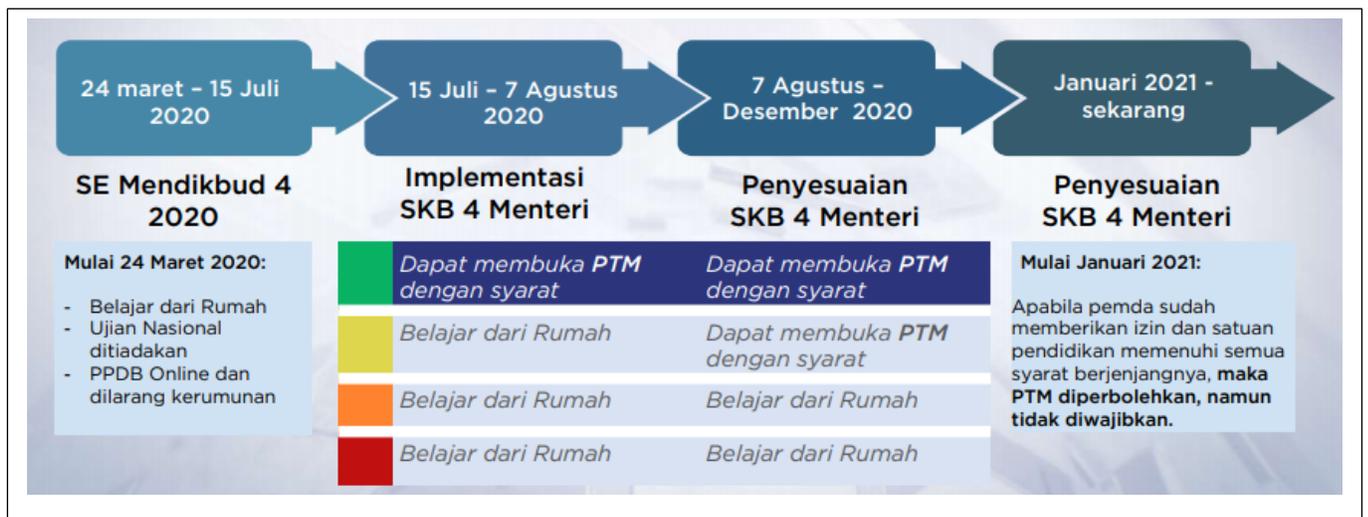
Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Prof. Wiku Adisasmito, dalam Keterangan Pers Perkembangan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB, Selasa (24/8/2021) menjelaskan bahwa Pemerintah telah menurunkan level daerah dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Aglomerasi Jabodetabek dan kota lain di Jawa- Bali dari level 4 menjadi Level 3. Lebih lanjut pada 24 Agustus 2021 Prof. Wiku pada keterangan per menyatakan bahwa menurunnya level daerah dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa - Bali akan diikuti

diselenggarakannya pembelajaran tatap muka di sekolah. Pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilakukan pada daerah dengan level PPKM 1 – 3 dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, prinsip kehati-hatian, serta kesehatan dan keselamatan seluruh insan kependidikan dan keluarganya.

Dengan demikian pada 26 Agustus Prof. Wiko menjelaskan bahwa satuan pendidikan perlu membentuk Satgas COVID-19 tingkat sekolah. Adapun regulasi yang dijadikan dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara nasional yaitu Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Berikut adalah bagan perkembangan keluarnya aturan, himbauan maupun panduan terkait kegiatan pembelajaran pada masa pandemi sesuai dengan konteks perkembangan pandemi dan kebutuhan pembelajaran yang tertuang dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (Agustus 2021)

Gambar 1: Bagan Perkembangan Surat Edaran dan Surat Keputusan



1.2 Permasalahan Mitra

Pelaksanaan KBM di bangunan sewa

SMA Triguna 1956, adalah Sekolah Menengah Atas Swasta yang bernaung dibawah Yayasan Triguna. Sekolah yang berdiri tahun 1956 ini pada tahun awal berdirinya berlokasi di Jalan Hang Jebat II, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Di dalam satu lokasi yang sama, Yayasan Triguna juga mendirikan TK, SD dan SMP. Seiring dengan menurunnya jumlah penduduk usia muda di Kelurahan Gunung, kompleks sekolah ini mulai mengalami penurunan jumlah siswa, hingga

akhirnya lahan tempat sekolah tersebut berada dijual. Pasca penjualan, hanya tersisa SMA dan SMK yang masih tetap beroperasi. Pasca kepindahan, SMA dan SMK tersebut tidak direlokasi ke bangunan baru, namun ke bangunan yang disewakan di lokasi yang berjarak sekitar 7 km dari lokasi awal.

SMA Triguna menyewa bangunan 2 lantai bekas Sekolah Perawat di Jalan Bintaro Permai II, kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan sedangkan SMK menyewa bangunan 2 lantai di kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan. Penyewaan dilakukan oleh Yayasan Triguna dengan masa sewa jangka pendek.

Dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada bangunan yang tidak dimiliki sendiri namun menyewa dalam jangka pendek, SMA Triguna tidak memiliki kebebasan untuk pengaturan ruang, perubahan dan penambahan ruang maupun kegiatan lainnya yang berdampak pada adanya perubahan fisik bangunan. Dengan demikian maka SMA Triguna harus dapat memanfaatkan keterbatasan yang ada seefisien dan seefektif mungkin.

Lokasi dan Persaingan

Kepindahan SMA Triguna di lokasi saat ini jalan Bintaro Permai II, Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan memiliki persoalan tersendiri. SMA Triguna saat ini berada di Kecamatan yang telah memiliki 24 Sekolah Setingkat SMA, dengan 7 diantaranya berlokasi di Kelurahan yang sama atau berada dalam radius kurang dari 1KM. Dari 7 SMA yang berada di sekitar SMA Triguna, 2 diantaranya merupakan sekolah negeri (SMA 108 dan SMA 86). 5sekolah lainnya merupakan sekolah swasta yang merupakan pesaing terberat dari SMA Triguna. Sebagai sebuah sekolah yang kurang lebih baru sekitar 3 tahun berpindah ke lokasi saat ini, mendapatkan siswa merupakan sebuah tantangan tersendiri. Saat ini jumlah siswa di SMA Triguna untuk 11 rombongan belajar berjumlah 304 siswa dengan 132 diantaranya adalah siswa penerima KJP. Hal ini menjadi salah satu kendala berat bagi operasional sekolah.

Pandemi, BDR dan Tantangan Dibukanya Pembelajaran Tatap Muka

Pandemi yang memukul Indonesia sejak Maret 2020 dan berdampak pada aturan dan ketentuan BDR (Belajar Dari Rumah), telah menyebabkan terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan seperti:

- Tidak tercapainya hasil pembelajaran sesuai program, rencana dan harapan yang telah disusun;
- Kurang efektifnya penyampaian materi pembelajaran dari Guru kepada siswa akibat beragam hal seperti keterbatasan kuota, sinyal internet maupun gadget yang dimiliki oleh siswa.
- Kekurang lancar pemasukan dari uang sekolah siswa.

Banyaknya siswa penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) di SMA Triguna merupakan kendala besar bagi pembelajaran sistem daring. Para siswa penerima KJP dengan keterbatasan perekonomiannya, terkendala dengan penyediaan komputer di rumah serta pengadaan kuota internet. Adanya kebijakan pembukaan sekolah kembali untuk area Jabodetabek disambut optimis oleh Pengelola, Guru, siswa dan Orangtua siswa SMA Triguna. Namun agar dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka, SMA Triguna wajib memenuhi standar dan protokol yang telah ditentukan. Hal ini menjadi persoalan baru yang harus sesegera mungkin dipecahkan guna mendukung terlaksananya dibukanya kembali sekolah dengan pembelajaran sistem Tatap Muka sebagaimana yang diinginkan beragam pihak yang telah disebutkan di atas.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956, Tim antara lain akan mengacu pada hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Hal ini untuk mempercepat dan mengefisienkan proses pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil PKM terkait yang akan diacu adalah kegiatan PKM yang pernah dijalankan pada periode II tahun 2020/2021 dengan judul kegiatan Desain Sekat Belajar Bagi Pembelajaran Sistem Luring “Era New Normal” Di SMK Triguna, Jakarta Selatan.

Pada PKM tersebut, telah dihasilkan desain sekat belajar sebagai solusi bagi kebutuhan utama SMK Triguna di dalam mempersiapkan institusinya menyambut dibukanya kembali sistem Pembelajaran Tatap Muka. Adapun keputusan pembuatan sekat belajar diperoleh melalui diskusi dan wawancara dengan guru dan Kepala Sekolah SMK Triguna. PKM tersebut juga melakukan identifikasi sebelumnya yang dilakukan terhadap kesiapan SMK Triguna dalam memenuhi list protokol penanganan COVID-19 di lingkungan. Hasil PKM yang dilaksanakan sebelumnya menjadi salah satu acuan bagi proses pelaksanaan PKM Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna. Namun berdasarkan pengalaman lalu, maka PKM saat ini hanya menghasilkan identifikasi dan solusi desain. Tindaklanjut atas solusi desain diselesaikan dengan kegiatan PKM lainnya. Dengan demikian PKM ini juga akan terhubung langsung dengan kegiatan PKM yang menjalankan pelaksanaan pekerjaan fisik atas desain yang telah dihasilkan.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Target

PKM dilaksanakan dengan beberapa jenis target, yaitu:

- Target Pengguna: Desain papan informasi yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat dalam penyebarluasan informasi bagi siswa, guru bahkan bagi orangtua siswa yang datang ke sekolah, serta untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar bagi siswa.
- Target waktu: Target waktu terbagi atas dua, yaitu target penyelesaian PKM bagi Mitra, dan target penyelesaian kegiatan PKM sesuai jadwal Universitas Tarumanagara. Untuk Mitra, desain ditargetkan selesai jauh lebih awal dari jadwal yang disediakan oleh kegiatan PKM Untar, yaitu pada 12 Oktober 2021.

2.2. Solusi Permasalahan

Dalam proposal solusi terhadap permasalahan diatas diusulkan melalui tiga hal, yaitu Pembuatan desain papan tulis kelas, papan informasi sekolah dan papan majalah dinding dalam kelas/ papan informasi dalam kelas. Namun berdasarkan proses yang berjalan, tidak lagi dibutuhkan papan tulis karena sudah ada yang menyediakan.

SMA Triguna telah mengajukan permohonan untuk didesain, dierncanakan penempatannya serta dibuatkan tiga sarana pembelajaran utama, yaitu:

- Papan Informasi; Papan Informasi dibutuhkan untuk mencantumkan beragam informasi terkait sistem pembelajaran, kalender akademik, pelaporan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan informasi penting lainnya.
- Papan Majalah Dinding (Mading)/ Papan Informasi Dalam Kelas; Papan ini diperlukan untuk penyaluran informasi dan kreativitas siswa, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler dan mendorong siswa untuk dapat menampilkan hasil karya seni, sastra dan prestasi siswa.

Tim telah menawarkan pemecahan yang sama berupa desain sekat belajar sebagaimana yang telah dilakukan pada SMK Triguna. Namun adanya pembatasan jumlah siswa yang hadir berbanding luas ruang kelas menyebabkan jumlah meja dan kursi yang ada di dalam kelas cukup memadai untuk dilaksanakannya pembatasan jarak antar siswa, sehingga tidak diperlukan lagi sekat pembatas. Hal ini juga dikarenakan ukuran meja yang kecil sehingga pembuatan sekat akan semakin mempersempit bidang meja belajar.

Tim PKM sebelum mewujudkan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Sekolah telah melakukan identifikasi terhadap kesiapan sekolah dalam penyediaan prasarana dan sarana yang mendukung protokol penanganan Covid di Institusi Pendidikan. Identifikasi dilakukan dengan membuat daftar persyaratan sesuai ketentuan, kemudian mencocokkannya dengan apa yang telah dimiliki oleh SMA Triguna.

Gambar 2: Ruang Kelas



Ruang Kelas dengan jarak antar bangku 1,5 m dan lebar meja yang tidak lebih dari 60 cm.

2.2. Luaran Kegiatan

Tabel 2 : Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	SERINA III
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Dalam proses
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sudah Diajukan
4	karya desain	Telah Dibuat

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Pelaksanaan PKM

3.1.1. Tahapan Identifikasi kebutuhan Pembelajaran Tatap Muka

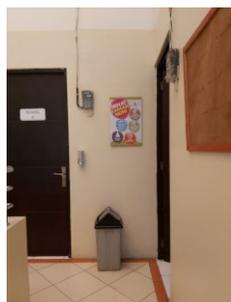
Sebelum TIM PKM memutuskan menyetujui kebutuhan akan Papan Informasi, Tim terlebih dahulu mengidentifikasi kesiapan SMA Triguna dalam menyiapkan sarana prasarana sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) seperti:

- 1) Kondisi kelas:
 - Jarak antar siswa dalam kelas minimal 1,5 meter
 - Maksimal 18 siswa per kelas
 - Pencahayaan cukup
 - Pengudaraan dapat bersirkulasi
- 2) Kesiapan Fasilitas Protokol Kesehatan
 - Ketersediaan sabun cuci tangan
 - Ketersediaan Hand Sanitizer
 - Ketersediaan Tempat Cuci tangan yang berjarak
 - Ketersediaan Thermo Gun
- 3) Keberadaan informasi pengingat terkait Protokol Kesehatan selama COVID 19
 - Poster Infografik Protokol Kesehatan
 - Papan Informasi pengumuman penting dan hasil pencatatan Kesehatan siswa
- 4) Tangga dan Lorong
 - Pengadaan penunjuk arah untuk sirkulasi 1 arah

3.1.2. Hasil Survey

1) Kondisi Kelas

Gambar 2: Kondisi Kelas



Kondisi Kelas:

- Jarak antar bangku siswa telah memenuhi 1,5 meter.
- Jumlah bangku maksimal dalam kelas maksimal 14 bangku.
- Pencahayaan alami cukup.
- Pertukaran pengudaraan alami tersedia melalui jendela di setiap kelas.
- Hand Sanitizer tersedia di samping pintu masuk ruang kelas
- Poster pengingat berupa infografik terkait protokol Kesehatan terpasang berdekatan dengan Hand Sanitizer
- Tempat sampah diletakkan di luar kelas untuk
- Kebersihan kelas tampak terjaga dengan baik

Hasil Analisis: Kondisi kelas telah memenuhi persyaratan.

2) Kesiapan Fasilitas Protokol Kesehatan

Gambar 3: Fasilitas Protokol Kesehatan

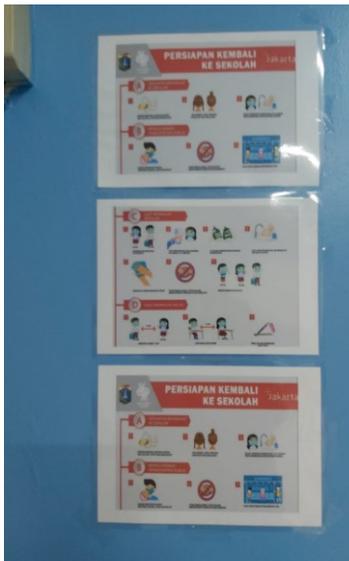


- Thermo Gun di pintu Masuk Utama Bangunan dan Hall tangga Lantai 2
- Washtafel tersedia di sepanjang dinding muka bangunan dan Keran Wudhu difungsikan juga sebagai tempat cuci tangan
- Seluruh Tempat Cuci Tangan menyediakan sabun cair dan alir bersih yang mengalir

Hasil Analisis: Memenuhi persyaratan

3) Keberadaan Informasi/ Infografik Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Gambar 4: Infografik

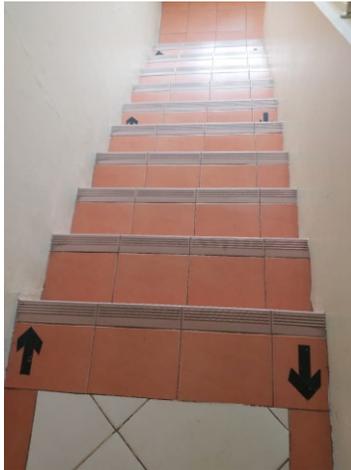


Infografik terkait protap tampak tertempel di banyak tempat, mulai dari pagar halaman sekolah, area lobby/ Hall penerima, hingga di dalam kelas. Namun semua masih direkatkan langsung di dinding dengan perekat, hanya 1 tempat yang menggunakan papan khusus seadanya.

Hasil Analisis: Kuantitas memenuhi, kualitas perlu ditingkatkan.

Perlu disediakan papan informasi sekolah dan papan informasi kelas

4) Tangga dan Lorong



Panah penanda arah sirkulasi tersedia di seluruh lantai baik di selasar, lobby maupun tangga.

Hasil analisis: Memenuhi persyaratan ketertiban pergerakan siswa dan guru demi menjaga jarak.

Kesimpulan Identifikasi Kebutuhan:

SMA Triguna telah mempersiapkan hampir seluruh persyaratan kelengkapan prasarana dan sarana pendukung bagi pembelajaran tatap muka. Namun tata informasi yang selama ini masih direkatkan langsung ke dinding perlu ditingkatkan dengan cara membuat papan informasi sekolah dan kelas.

3.1.3. Tahapan/langkah-langkah solusi perencanaan/ desain papan informasi

Untuk dapat mendesain papan informasi seperti yang dibutuhkan, tim melakukan langkah sebagai berikut

- Pengukuran ruang; Pengukuran dilakukan pada dinding lobby sekolah bagi perletakan papan informasi sekolah dan dinding kelas untuk peretakan papan informasi kelas
- Studi desain; Tim melakukan studi desain yang meliputi studi terhadap kekauan bahan, kemudahan ketersediaan bahan, berat bahan, studi terhadap pemilihan warna dan studi bentuk geometris.
- Pencarian bahan (kualitasm harga, ukuran) melalui informasi digital maupun kontak langsung;
- Pencarian tempat pemotongan bahan; Mengingat bahan terbuat dari tripleks dengan kemungkinan desain yang cukup rumit dan berukuran cukup besar, tim membutuhkan tempat pemotongan yang dapat memotong tripleks maupun Styrofoam. Adapun survey bahan dilakukan dengan kunjungan langsung setelah sebelumnya melakukan pencarian melalui internet
- Perhitungan biaya untuk dapat menentukan jumlah dan kelayakan pembuatan;

- Penyusunan Draft Rencana Anggaran Biaya, untuk dapat ditindaklanjuti menjadi sebuah kegiatan PKM pengadaan
- Pembuatan Sketsa awal
- Pembuatan alternatif desain
- Pengajuan desain kepada SMA Triguna; Setiap personil dalam tim diharapkan menghasilkan 2 buah desain sehingga akan ada 8 desain yang diajukan. Tim akan meminta 3 desain untuk disetujui guna ditindaklanjuti pada kegiatan PKM lanjutan. Desain yang disetujui harus diparaf oleh Kepala Sekolah.
- Perapihan Desain Terpilih
- Pembuatan Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

SMA Triguna selaku mitra merupakan tim yang tak terpisahkan dan berpartisipasi dalam hal sebagai berikut:

- Pemberian daya dan informasi awal.
- Membantu menyaring identifikasi kebutuhan terkait pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas
- Memberikan persetujuan atas alternatif desain yang diajukan
- Memberikan ruang kerja bagi pelaksanaan kegiatan pembuatan pada PKM yang menjadi lanjutan kegiatan PKM Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna
- Menyediakan bantuan tenaga kebersihan dan bantuan tenaga pelaksanaan pada PKM lanjutan.
- Memberikan sertifikat kepada seluruh anggota Tim yang berperan pada kegiatan PKM.

3.3 Kepakaran dan Tugas Personil Tim

Ketua Tim; Nina Carina, S.T., M.T

- Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Kepala Sekolah, guru dan staf di SMA Triguna;
- Melakukan koordinasi dengan anggota tim (mahasiswa)
- Membuat Proposal
- Membuat Laporan Monitoring dan Evaluasi

- Membuat Laporan akhir dan Luaran
- Mencari informasi bahan, survey Lapangan dan survey harga/ biaya
- Mengajukan Alternatif Desain

Anggota Tim: Claramevia Beldicta, Elvira Velda Hamdani, Vania Diandra Abigail (anggota Tim/ mahasiswa) dan Mekar Sari Suteja, S.T., M.T

- Bekerjasama dengan ketua dan sesama anggota tim;
- Bekerjasama dengan pihak SMA Triguna
- Mengajukan alternatif desain
- Mengajukan alternatif bahan
- Membuat poster HKI

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Usulan Desain Papan Informasi Sekolah

Papan informasi sekolah akan memuat berita dan informasi resmi dari SMA Triguna. Dengan demikian desain harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Durability/ kekuatan yang cukup dan tahan lama
- Pemeliharaan mudah
- Dapat digantung
- Dapat ditulis dan dihapus Kembali
- Dapat untuk menempelkan informasi
- Bersih dan tidak berdebu
- Desain resmi.
- Memiliki ciri kekinian
- Dapat dipindahkan

Agar sesuai dengan kriteria diatas dan dimensi ruangan, maka papan informasi sekolah yang dibutuhkan adalah:

- Papan terbuat dari kaca
- Dilengkapi dengan lembaran magnet dibelakangnya sehingga informasi dapat ditempel tanpa perekat dan tidak merusak papan

- Ukuran 100cm x 200 cm

Sebagai sebuah papan yang bersifat formal, maka TIM menggunakan desain yang sudah banyak tersedia di pasaran.

Gambar 5: Papan Informasi Sekolah



Sumber : <https://shopee.co.id/Glassboard-8mm-Custom>

4.2 8 Usulan Desain Papan Informasi Kelas (Papan Majalah Dinding)

Papan Informasi Kelas digunakan untuk menempelkan informasi terkait pemantauan harian Kesehatan siswa, serta informasi karya terbaik siswa maupun karya seni dan sastra. Untuk itu kriteria desain harus memenuhi:

- Bentuk kreatif menampilkan jiwa kreatif siswa;
- Dapat ditusuk berulang- ulang
- Penempatan pada dinding sehingga diharapkan tidak terlalu berat untuk kemudahan penggantungan atau penempelan

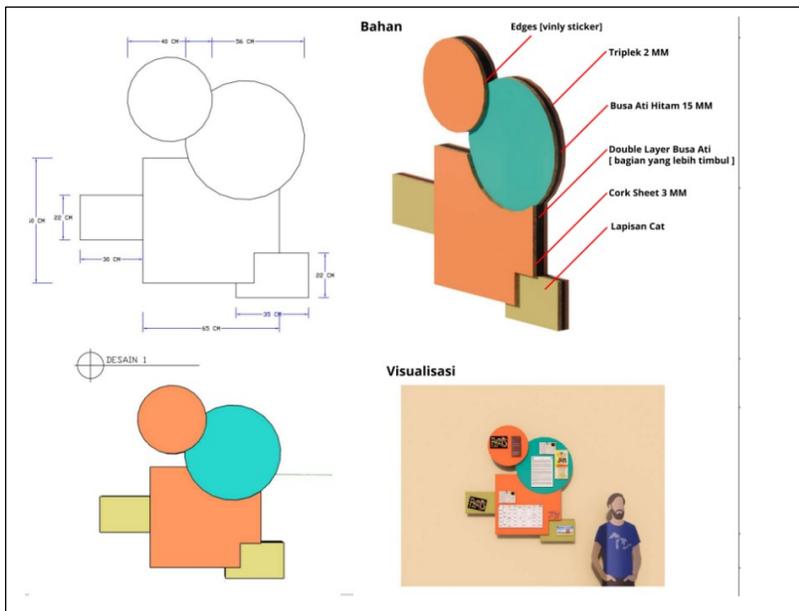
Dengan demikian desain yang dihasilkan adalah :

- Papan informasi dengan bidang ukuran terluar adalah 120 x 80 cm
- Menggunakan bahan yang aman dan tak beracun;
- Menggunakan tripleks sebagai pengaku bentuk atau bagian dasar Dilapisi dengan Styrofoam atau busa hati ketebalan minimum 2 cm;
- Dilapisi Kembali dengan cork sheet 2mm atau kain kanvas.

Tim Mengajukan 8 usulan desain papan informasi sebagai berikut

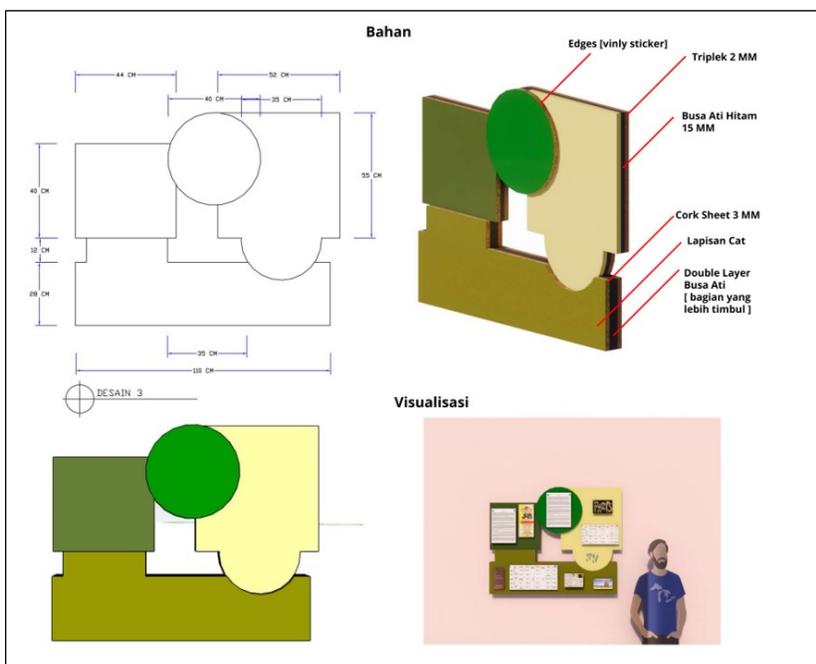
Gambar 6: Alternatif Desain 1 dan 2

Desain 1



Sumber: TIM PKM

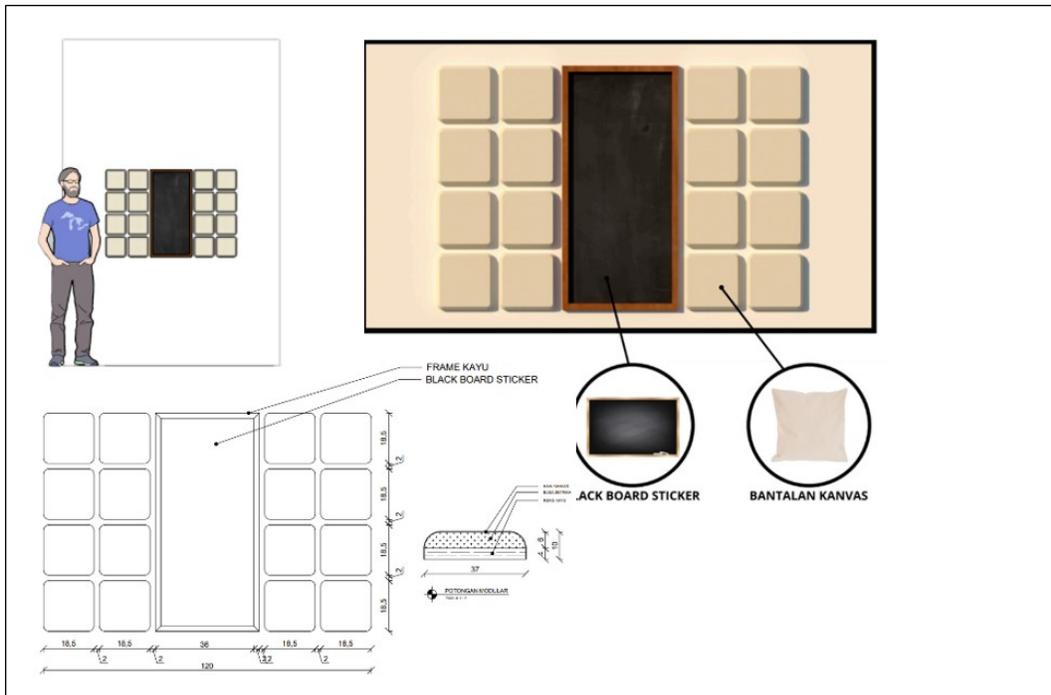
Desain 2



Sumber: TIM PKM

Gambar 7. Alternatif Desain 3, 4 dan 5

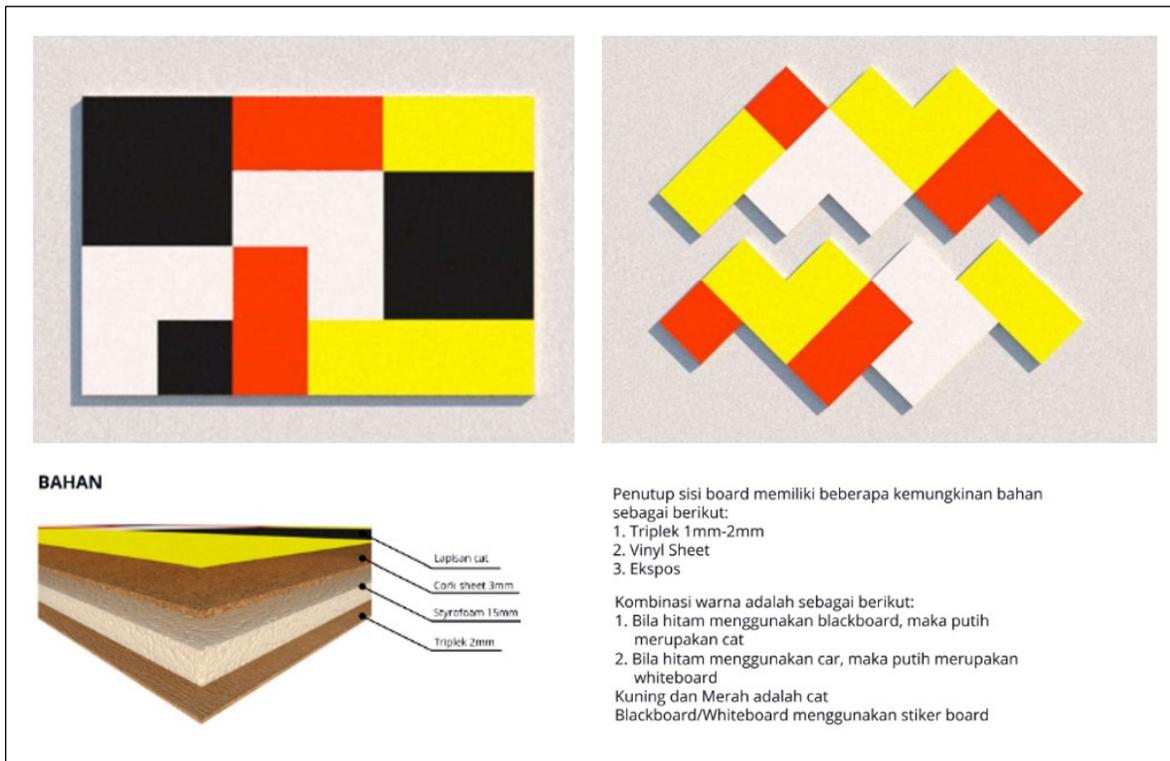
Desain 3



Sumber: TIM PKM

Desain 4

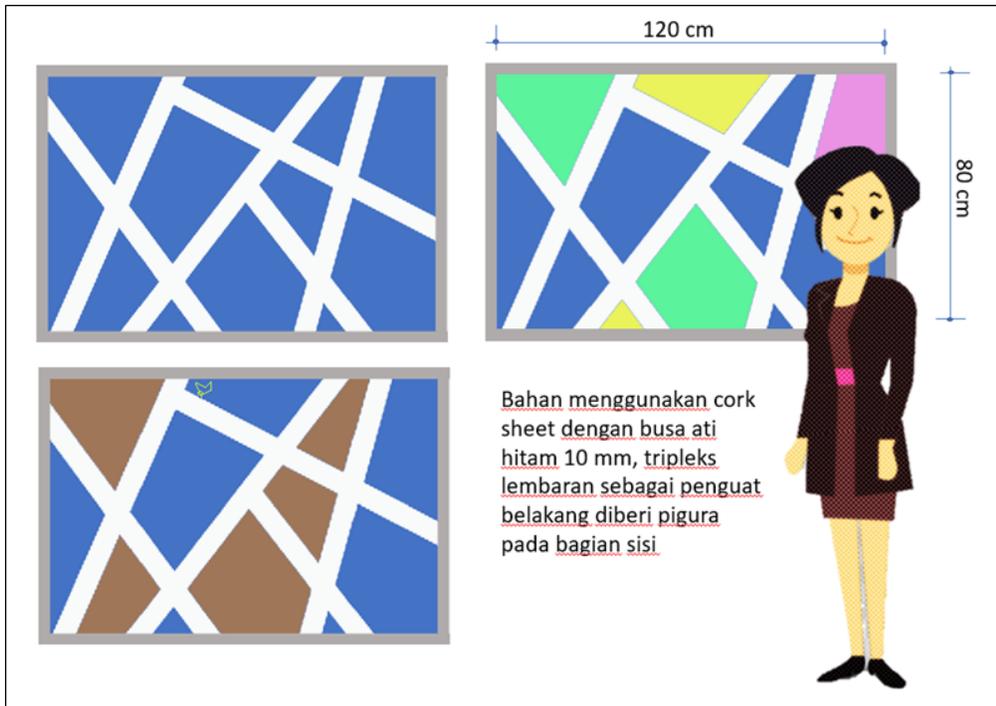
Desain 5



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

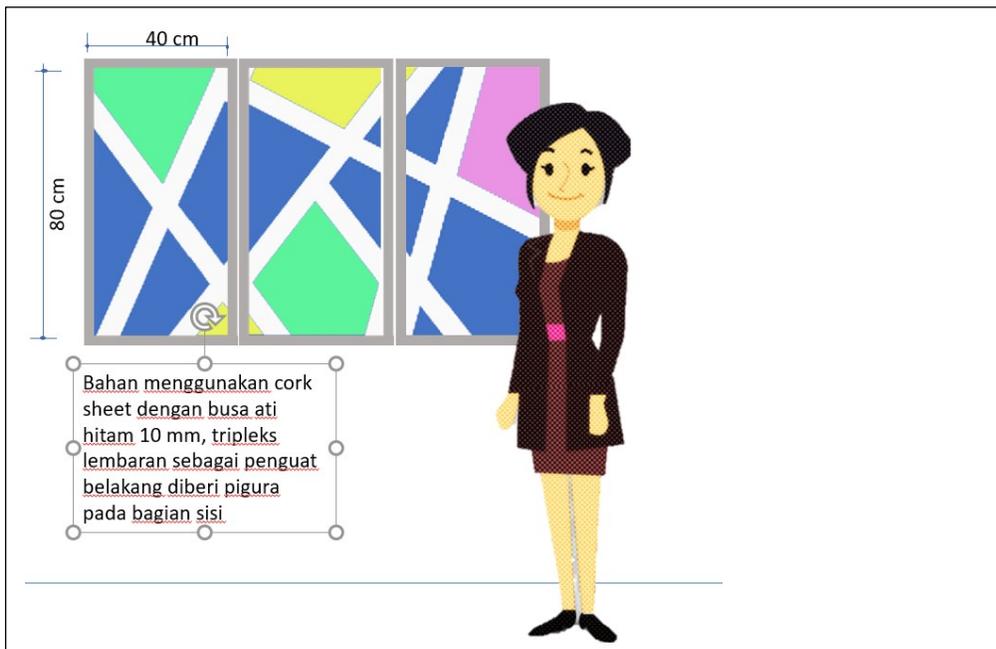
Sumber: TIM PKM
Gambar 8. Alternatif Desain 6 dan 7

Desain 6



Sumber: TIM PKM

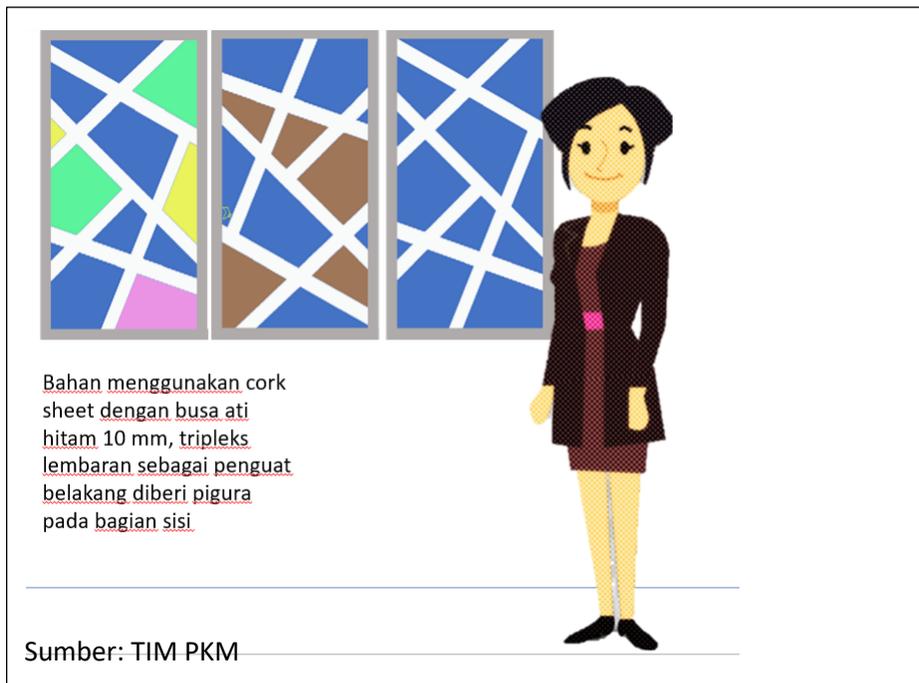
Desain 7



Sumber: TIM PKM

Gambar 9. Alternatif Desain 8

Desain 8



4.3. RENCANA ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN PAPAN INFORMASI

Atas usulan yang telah dihasilkan dan tertuang dalam sub bab 4.2, Tim mencoba membuat Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan untuk pembelian bahan bagi tersedianya 2 papan informasi sekolah dan 12 papan informasi kelas. Biaya tersebut diluar biaya pemotongan dan biaya lain yang mungkin dibutuhkan.

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya bagi kebutuhan bahan Papan Informasi

RENCANA ANGGARAN BIAYA						
PEMBUATAN PAPAN INFOMASI						
UNTUK SISTEM KEGIATAN BELAJAR TATAP MUKA MASA PANDEMI DI SMA TRIGUNA 1956						
no	Uraian	unit	Satuan	vol	Harga	Jumlah
Bahan						
1	Estimasi Perlengkapan @1 papan tulis sekolah					
	Bahan kaca 6 mm, dengan lapisan magnetik ukuran 120cm x 240 cm	1	bh	1	1.880.000	
	baut knop, mur	1	set	1	60.000	
	Biaya Pasang	1	ls	1	100.000	
	Ongkos Kirim	1	ls	1	100.000	
	perkiraan jumlah papan tulis	2	unit	2	2.140.000	4.280.000
2	Estimasi Perlengkapan @1 papan informasi kelas-A					
	Corksheat 5 mm 60 x 90 (2 lembar)	1	ls	1	250.000	
	baut knop, mur-pengkait, plastik rounded	1	ls	1	50.000	
	material styrofoam hard 3mm, 200 x 100cm (2 lbr)	1	unit	1	152.000	
	material tripleks 3mm, 240 x 120 (2 lbr)	1	ls	1	150.000	
	Pengecatan dan prekatan	1	ls	1	100.000	
	list tepi	1	ls	1	50.000	
	Penggantung	1	ls	1	30.000	
	Biaya pengiriman bahan	1	ls	1	50.000	
	biaya pembuatan	1	ls	1	50.000	
	perkiraan jumlah papan info kelas type corksheat	12	unit	8	882.000	7.056.000
3	Estimasi Perlengkapan @1 papan informasi kelas-B					
	Kanvas lukis 1,5 x 3 m	1	ls	1	155.000	
	Busa Hati 5cm, uk 100 x 50 cm (1,5 lbr)	1	ls	1	90.000	
	Styrofoam 40 x 40cm (4 buah)	1	ls	1	75.000	
	Papan tulis 60 x 80 cm	1	ls	1	230.000	
	baut knop, mur, pengunci	1	ls	1	50.000	
	Tripleks 40x 40 (4 buah)	1	ls	1	60.000	
	Biaya pengiriman bahan mentah	1	ls	1	50.000	
	biaya pembuatan	1	ls	1	50.000	
	perkiraan jumlah papan tulis	4	unit	4	760.000	3.040.000
			Total Pembiayaan		Rp.	14.376.000
Total Kebutuhan Bahan : Empat Belas Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah						

Sumber: Analisis Tim

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi, SMA Triguna telah memenuhi seluruh persyaratan yang disyaratkan untuk membuka kembali sekolah dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). Namun dibutuhkan peningkatan berupa pengadaan papan informasi sekolah dan kelas. Hal ini bertujuan agar segala informasi cetak tidak lagi hanya direkatkan di dinding dengan perekat yang selalu meninggalkan bekas dan berpotensi membuat kotor. Melalui mekanisme form persetujuan, dari 8 usulan yang diajukan, SMA Triguna telah memilih 3 desain untuk dapat ditindaklanjuti yaitu desain 2, 3 dan 5

ALT.2	ALT.3	ALT.5																																										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">PERSETUJUAN DESAIN</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">DISETUIJUI</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">✓</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 2px;">Jkt., 12.../Oktober /2021</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">Tandatangan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">(.....)</td> </tr> </tbody> </table>	PERSETUJUAN DESAIN		DISETUIJUI	TIDAK	✓		Jkt., 12.../Oktober /2021		Tandatangan				(.....)		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">PERSETUJUAN DESAIN</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">DISETUIJUI</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">✓</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 2px;">Jkt., 12.../Oktober /2021</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">Tandatangan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">(.....)</td> </tr> </tbody> </table>	PERSETUJUAN DESAIN		DISETUIJUI	TIDAK	✓		Jkt., 12.../Oktober /2021		Tandatangan				(.....)		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">PERSETUJUAN DESAIN</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center; padding: 2px;">DISETUIJUI</th> <th style="text-align: center; padding: 2px;">TIDAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">✓</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 2px;">Jkt., 12.../Oktober /2021</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">Tandatangan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">(.....)</td> </tr> </tbody> </table>	PERSETUJUAN DESAIN		DISETUIJUI	TIDAK	✓		Jkt., 12.../Oktober /2021		Tandatangan				(.....)	
PERSETUJUAN DESAIN																																												
DISETUIJUI	TIDAK																																											
✓																																												
Jkt., 12.../Oktober /2021																																												
Tandatangan																																												
(.....)																																												
PERSETUJUAN DESAIN																																												
DISETUIJUI	TIDAK																																											
✓																																												
Jkt., 12.../Oktober /2021																																												
Tandatangan																																												
(.....)																																												
PERSETUJUAN DESAIN																																												
DISETUIJUI	TIDAK																																											
✓																																												
Jkt., 12.../Oktober /2021																																												
Tandatangan																																												
(.....)																																												

Sumber: TIM PKM

Desain papan informasi kelas diharapkan dapat dilaksanakan melalui PKM lanjutan dan diterapkan bagi 12 kelas yang membutuhkan. Adapun untuk papan informasi sekolah, ruang yang tersedia maksimal dapat digunakan untuk menggantung 2 papan informasi kaca magnetic berukuran tinggi 1.20 dan lebar 2.00..

5.2 Saran

Kegiatan PKM Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna menghasilkan desain papan informasi. Namun pengadaan papan informasi sangat dibutuhkan untuk direalisasikan sesegera mungkin. Papan informasi dapat digunakan sebagai media komunikasi yang mengumumkan kondisi Kesehatan dan protokol kesehatan di lingkungan Pendidikan. Keberadaan papan informasi juga merupakan salah satu syarat bagi perolehan akreditasi A bagi SMA Triguna. Untuk itu PKM ini harus ditindaklanjuti dengan Kegiatan PKM bagi Pembuatan Papan.

Informasi sesegera mungkin. Seluruh desain yang disetujui perlu direalisasi sehingga SMA Triguna dapat memenuhi semua persyaratan Pembelajaran Tatap Muka dan dapat meningkatkan semangat siswa kembali belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aji, Rizqon Halal Syah. (2019). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan dan Proses Pembelajaran. Salam, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol 7 no 5, pp.395-402, UINJ
2. Bos, Maria Soledad, Livia Minoja and Wilhelm Dalaison. (2020). Strategies For School Reopenings During The Covid-19 Pandemic
3. Buku saku Panduan Penyelenggaraan di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)-Kemdikbud.go.id. (diunduh 20 Oktober 2021)
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, Maret 24). Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta, Indonesia.
5. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19)
6. National Collaborating Centre for Environmental Health. (2020, May 13). Physical Barriers for Covid-19 Infection Prevention and Commercial Setting. .
7. The American Institute of Architects. (2020) Reopening America: Strategies for Safer Schools
8. UNESCO. (2020, September 14). Considerations for school-related Public Health Measures in the Context of COVID-19.
9. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 1241-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Nina Carina

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka
Masa Pandemi di SMA Triguna**

yang telah dilaksanakan pada
Juli-Desember 2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

SERTIFIKAT

Desain Sekat Belajar bagi Pembelajaran Sistem Luring

"ERA New Normal"



diberikan kepada

Nina Carina, ST., MT

Kegiatan PKM Program Studi Arsitektur Universitas Tarumanagara

yang dilaksanakan pada SMK TRIGUNA 1956

Kepala SMK TRIGUNA 1956



Ditandatangani

Mejuseano Bramnas Hede, S.Kom

Tanggal

07 Januari 2021

